

ARTIKEL PUBLIKASI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI
BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B
TK MUSLIMAT NU PUNGGURSUGIH**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Diajukan Oleh:

ZULAIKAH

A53I130048

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
AGUSTUS 2015**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Zulaikah

NIM : A531130048

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul Artikel Publikasi : Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui
Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok B TK
Muslimat NU Punggursugih

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi semua peraturan yang berlaku.

Surakarta,
Yang membuat pernyataan



ZULAIKAH
A531130048



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Ahmad Yani, Tromol Pos I, Pabelan Kartasura, Surakarta 57102;
Telp.(0271) 717417, 719483 (Hunting); faks. (0271) 715448
E-mail: ums@ums.ac.id | website: <http://www.ums.ac.id>

Surat Prsetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi /tugas akhir:

Nama : Drs.SUTAN SYAHRIR ZABDA,MH

NIP/NIK : 142/520808088/090101003

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah,yang merupakan ringkasanskripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : ZULAIKAH

NIP/NIK : A531130048

Program Studi : PG PAUD

Judul Skripsi :KARTU ANGKA DAPAT MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERHITING PADA ANAK
KELOMPOK B.

Naskah artikel tersebut,layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat,semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,10 Oktober 2015

Pembimbing

Drs.SUTAN SYAHRIR ZABDA,MH

Nb.Pembimbing satu dosen

PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI
BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B
TK MUSLIMAT NU PUNGGURSUGIH**

Diajukan Oleh:

Zulaikah

A53I130048

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 22/10 2021



Drs. SUTAN SYAHRIR ZABDA, MH

NIK. 142152080881090101003

NIDN. 0608085201

Peningkatan kemampuan berhitung melalui Bermain kartu angka pada anak kelompok B Tk muslimat nu punggursugih

Zulaikah dan Drs. Sutan Syahir Zabda, M.H

PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstract:

*Zulaikhah/A53I130048. **Efforts To Increase Numeracy Figures Through Playing Cards on Students Group B NU Moslem Punggursugih Kindergarten.** Publication of Scientific Article. Departemen Of Early Childhood Education, School of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Surakarta. October, 2015.*

This research purpose is research to improve the numeracy skills of children through the card numbers. This research is a classroom action research conducted in two cycles and each cycle outsmart conducted two meetings. The subjects of this study is children kindergarten Group B Moslem Punggursugih District of Ngawen Blora totaling 13 children as recipients of actions, researcher and teacher colleagues as giving action. The data collected in this study is data about the numeracy skills of children and data on teacher learning through activities card numbers. Both of these data were collected through observation. Data were analyzed with the child's ability to count and a comparative analysis of data on teacher learning through activities card numbers analyzed by interactive analysis. The results of the analysis showed that the average prasiklus numeracy skills the child reaches 58% means that the new child numeracy skills develop according to expectations. After the first cycle measures the average numeracy skills the child reaches 69%, which means that the developing child's numeracy skills was as expected, but already there is an increase. After the second cycle measures the average child's ability to count increased by 87% means that children develop numeracy skills very baik. Kesimpulan of this study is that the card number can improve numeracy skills of children in kindergarten Group B Moslem Punggursugih District of Ngawen Blora.

Keywords: Ability Numeracy, card numbers.

Abstrak:

Zulaikah/A53I130048. **Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok B TK Muslimat Nu Punggursugih.** Artikel Publikasi Ilmiah. Program Studi PGPAUD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Oktober, 2015

Tujuan Penelitian ini adalah penelitian untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui kartu angka. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Subyek penelitian ini adalah anak Kelompok B TK Muslimat NU Punggursugih Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora yang berjumlah 13 anak sebagai penerima tindakan, peneliti dan guru teman sejawat sebagai pemberi tindakan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan berhitung anak dan data tentang pembelajaran guru melalui kegiatan kartu angka. Kedua data tersebut dikumpulkan melalui teknik observasi. Data kemampuan berhitung anak dianalisis dengan analisis komparatif dan data tentang pembelajaran guru melalui kegiatan kartu angka dianalisis dengan analisis interaktif. Hasil-hasil analisis menunjukkan bahwa pada prasiklus rata-rata kemampuan berhitung anak mencapai 58% berarti bahwa kemampuan berhitung anak baru berkembang sesuai harapan. Setelah tindakan siklus I rata-rata kemampuan berhitung anak mencapai 69% yang berarti bahwa kemampuan berhitung anak berkembang masih sesuai harapan namun sudah ada peningkatan. Setelah dilakukan tindakan Siklus II rata-rata kemampuan berhitung anak meningkat 87% artinya kemampuan berhitung anak berkembang sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa melalui kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak pada Kelompok B TK Muslimat NU Punggursugih Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora.

Kata kunci : Kemampuan Berhitung, Kartu angka.

Pendahuluan

Usia dini merupakan usia yang paling efektif untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Dalam Kurikulum tingkat satuan pendidikan kelima aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini yaitu: *pertama* perkembangan nilai-nilai agama moral, *kedua* perkembangan aspek fisik motorik, *ketiga* aspek perkembangan bahasa, *keempat* aspek perkembangan kognitif, *kelima* aspek perkembangan sosial emosional dan kemandirian. Salah satu perkembangan yang harus dikembangkan untuk anak usia dini yaitu perkembangan kognitif.

Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu kegiatan yang perlu dikenalkan di TK adalah kegiatan berhitung yang dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar. Kemampuan kognitif anak berkembang secara bertahap dan berada di pusat saraf. Salah satu bagian dari perkembangan kognitif yaitu perkembangan

matematika. Berhitung adalah salah satu cabang dari matematika, ilmu hitung adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara berbagai proyek, kejadian, dan waktu. Sedangkan kemampuan berhitung merupakan kesanggupan untuk menguasai pengerjaan suatu hitungan baik berupa menjumlahkan, mengurangi dan sebagainya.

Kemampuan berhitung sebagai dasar pengembangan matematika untuk menyiapkan anak secara mental mampu mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut disekolah dasar, seperti pengenalan konsep bilangan, dan lambang bilangan melalui berbagai jenis media dalam kegiatan bermain yang menyenangkan. Berhitung juga diperlukan untuk membentuk sikap logis, kritis, cermat, disiplin pada diri anak (Depdiknas, 2000;1).

Berhitung merupakan bagian dari matematika yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan. Bilangan merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika. Dengan demikian berhitung di TK diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika sehingga anak secara mental siap mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut di sekolah dasar (Depdiknas, 2000; 1). Sedangkan Nurwindia (2011) dalam Sriningsih (2008; 12) mengungkapkan bahwa kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta (route counting atau rational counting). Anak menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkrit. Anak-anak pada usia 4 tahun telah dapat menyebutkan urutan bilangan sampai sepuluh. Sedangkan anak-anak pada usia 5 atau 6 tahun dapat menyebutkan bilangan sampai seratus.

Kartu angka adalah: Sebuah kartu yang mana berisikan tulisan angka dan dalam satu kartu ada satu angka. Dengan demikian kartu angka akan membantu memudahkan anak untuk memahami konsep berhitung sehingga dapat menunjang kelancaran penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar khususnya berhitung di sekolah TK.

Penelitian yang dilakukan oleh Inawati (2010; 8) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat mengenal konsep bilangan dengan metode bermain dengan menggunakan media manipulatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

88% anak telah dapat menghitung benda dengan baik dan 84% anak telah dapat menjumlahkan bilangan setelah menggunakan media manipulatif melalui metode bermain pada anak Taman Kanak-Kanak Kristen (TKK) 7 BPK Penabur Jakarta.

Diduga kemampuan berhitung anak dapat ditingkatkan melalui bermain kartu angka pada anak didik kelompok B Semester I TK Muslimat NU Punggursugih Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora Tahun pelajaran 2015/2016.

Adapun Tujuan Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak-Kanak Menurut Depdiknas (2000; 2-3) 1) Tujuan umum, Secara umum tujuan dari pembelajaran berhitung di Taman Kanak-Kanak adalah agar anak mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung, sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap dalam mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks. 2) Tujuan secara khusus yaitu: a) Dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini. b) Dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung. c) Memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi, dan daya apresiasi yang tinggi. d) Memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuatu peristiwa terjadi di sekitarnya. e) Memiliki kreativitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan cara kerjasama atau kolaborasi yang dilakukan antara peneliti dan teman sejawat yang juga sebagai guru kelas. Penelitian ini dilaksanakan di TK Muslimat NU Punggursugih Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2015/2016 pada Semester 1. Subyek penerima tindakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelompok B yang berjumlah 13 anak. Subyek pemberi tindakan adalah peneliti yang berkolaborasi dengan teman sejawat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara: 1) observasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan yaitu mengamati kemampuan anak dalam berhitung permulaan yang rata-rata masih kesulitan karena belum pernah ada pembelajaran berhitung sebelumnya. 2) Dokumentasi yang dilakukan dengan cara

mengumpulkan RKH (Rencana Kegiatan Harian), foto-foto anak ketika kegiatan berlangsung. Alat bantu yang di gunakan untuk dokumentasi adalah alat foto atau kamera.

Tehnik analisis data yang di gunakan adalah 1) teknik analisis data kemampuan berhitung dengan analisis komparatif. Hasil (dampak tindakan) per siklus di bandingkan dengan indikator capaian per siklus. 2) Teknik analisis data untuk data kemampuan berhitung dengan analisis kritis. Pada teknik ini mengungkap kelebihan dan kelemahan pelaksanaan tindakan hasilnya untuk dasar tindakan berikutnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Dalam Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Bermain Kartu Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B Semester I TK Muslimat NU Punggursugih Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora Tahun 2015/2016”, peneliti bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang nantinya peneliti dapatkan, dan peneliti siap menanggung konsekuensi apabila nantinya dalam penelitian ini terdapat data yang tidak sesuai dengan kenyataan yang di dapatkan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada kegiatan prasiklus peneliti melakukan observasi atau pengamatan untuk mengetahui tingkat kemampuan berhitung anak sebelum menerapkan kegiatan kartu angka. Ternyata kemampuan berhitung anak masih rendah. Masalah yang dihadapi pada kegiatan pengembangan kognitif dalam upaya mengenalkan berhitung pada kelas B TK Muslimat NU Punggursugih tahun pelajaran 2015/2016, anak-anak masih banyak mengalami kesulitan mengikuti kegiatan berhitung, selama ini dalam memberi pembelajaran berhitung yang di gunakan adalah berhitung menggunakan jari, berdasarkan gambar yang ada pada majalah, sehingga keadaan yang demikian di lakukan berulang-ulang tentunya menimbulkan kejenuhan pada diri anak didik. Dari sumber pembelajaran yang kurang diminati oleh anak

sehingga saat guru memberikan pembelajaran berhitung anak sering ramai dan kurang perhatian terhadap apa yang di sampaikan oleh guru. Mungkin juga karena kurangnya alat peraga yang tidak diminati dan kurang menarik perhatian anak. Mungkin juga kegiatan yang berkaitan dengan berhitung kurang bervariasi dan terlalu sering dilakukan sehingga stimulasi yang diberikan kepada anak juga kurang maksimal.

Tabel 1. Hasil penelitian pra siklus

No	Nama	Kriteria Penilaian				Total skor	Prosen tase
		membilang urutan lambang bilangan 1-20	memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda dari 1-20	membuat urutan 1-20	menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan benda sampai 10		
1	Rofiudin	3	3	4	2	12	75,0%
2	Cantika	4	3	4	2	13	81,3%
3	Mariska	3	3	4	2	12	75,0%
4	Hilal	3	2	3	1	9	56,3%
5	Helmy	2	3	3	1	9	56,3%
6	Rizky	3	2	3	1	9	56,3%
7	Putri	3	2	3	2	10	62,5%
8	July	3	2	4	1	10	62,5%
9	Ardianata	3	3	4	1	11	68,8%
10	Alya	2	2	4	1	9	56,3%
11	Imelda	2	1	3	1	7	43,8%
12	Sekar	1	1	2	1	5	31,3%
13	Toha	1	1	2	1	5	31,3%
Jumlah						121	756%
Skor maksimum							208
Rata-rata keberhasilan							58%

Tabel 2. Data kemampuan anak sesuai hasil penelitian pra siklus

Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
76%-100%	3	23,1%
51%-75%	7	53,8%
25%-50%	3	23,1%
0%-25%		-
Rata-rata Keberhasilan		58%

Berdasarkan hasil observasi awal kemampuan berhitung anak diperoleh presentase rata-rata keberhasilan 58% yang berarti kemampuan berhitung anak baru pada tahap mulai berkembang. Dengan keadaan ini maka peneliti perlu untuk melakukan perbaikan dengan melakukan tindakan kelas.

Berdasarkan hasil observasi sebelum penelitian, guru dan peneliti telah menyusun perencanaan untuk melaksanakan tindakan pada siklus I dengan memberikan tindakan melalui kegiatan dengan kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak. Pada tahap perencanaan peneliti dan guru bersama-sama menentukan tema, sub tema dan indikator yang akan digunakan untuk membuat rencana kegiatan harian (RKH), menyiapkan media yang digunakan untuk kegiatan berhitung, menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mengambil foto selama proses pelaksanaan tindakan, serta menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mencatat kemampuan berhitung anak ketika dilakukan tindakan kegiatan melalui bermain kartu angka. Untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I. Kemudian menyiapkan peralatan dan instrumen penilaian. Pada tahap siklus I akan dilakukan pada dua pertemuan. Pada tahap observasi atau pengamatan terdiri dari dua tahap yaitu tahap observasi terhadap anak dan tahap observasi terhadap pembelajaran guru. Dalam proses observasi terhadap anak peneliti dan kolaborator melakukan observasi terhadap anak yang sedang melakukan kegiatan berhitung melalui bermain kartu angka. Dan mencatat hasilnya pada pedoman observasi anak. Dan dari hasil observasi anak diperoleh data rata-rata

kemampuan berhitung anak 69% yang berarti rata-rata kemampuan berhitung anak sudah berkembang sesuai harapan. Pada tahap observasi terhadap guru dilakukan pada saat guru melakukan pembelajaran dengan kartu angka. Pada pedoman observasi pembelajaran guru berbentuk narasi dan yang melakukan observasi adalah teman sejawat sebagai kolaborator. Untuk hasil penelitian siklus I dapat dilihat pada tabel hasil penelitian siklus I dan tabel data kemampuan anak di bawah ini:

Tabel 3. Hasil penelitian Siklus I

No	Nama	Kriteria Penilaian				Total skor	Prosen tase
		membilang urutan lambang bilangan 1-20	memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda dari 1-20	membuat urutan 1-20	menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan benda sampai 10		
1	Rofiudin	3	3	4	2	12	75,0%
2	Cantika	3	3	4	3	13	81,3%
3	Mariska	3	2	4	3	12	75,0%
4	Hilal	4	3	4	1	12	75,0%
5	Helmy	4	3	4	2	13	81,3%
6	Rizky	3	4	3	2	12	75,0%
7	Putri	3	4	4	1	12	75,0%
8	July	4	4	4	1	13	81,3%
9	Ardianata	3	4	3	1	11	68,8%
10	Alya	3	3	4	1	11	68,8%
11	Imelda	3	1	4	1	9	56,3%
12	Sekar	2	2	2	1	7	43,8%
13	Toha	2	2	2	1	7	43,8%
Jumlah						144	900%
Skor maksimum							208
Rata-rata keberhasilan							69%

Tabel 4. data kemampuan anak sesuai hasil penelitian siklus I

Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
75%-100%	8	61,6%
50%-74,99%	3	23,1%
25%-49,99%	2	15,3%
0%-24,99%	-	-
Rata-rata keberhasilan		69%

Dari data yang nampak pada tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan keberhasilan kemampuan anak dalam berhitung setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I. Hasil rata-rata keberhasilan pada tahap pra siklus 58% bisa diartikan kemampuan anak masih berada pada tahap mulai berkembang. Setelah diadakan tindakan pada siklus I kemampuan berhitung anak mengalami peningkatan menjadi 69% berarti kemampuan anak pada tahap berkembang sesuai harapan. Dengan hasil yang didapat pada Siklus I peneliti merasa perlu untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung, sehingga peneliti melanjutkan penelitian pada Siklus II

Pada perencanaan tindakan siklus II diawali dengan melakukan penyusunan langkah-langkah dengan menggunakan alat peraga kartu angka yaitu Pada tahap perencanaan peneliti dan guru bersama-sama menentukan tema, sub tema dan indikator yang akan digunakan untuk membuat rencana kegiatan harian (RKH), menyiapkan media yang digunakan untuk kegiatan berhitung, menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mengambil foto selama proses pelaksanaan tindakan, serta menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mencatat kemampuan berhitung anak ketika dilakukan tindakan kegiatan melalui bermain kartu angka. Untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus II. Kemudian menyiapkan peralatan dan instrumen penilaian. Pada tahap siklus II akan dilakukan pada dua pertemuan. Pada tahap observasi atau pengamatan terdiri dari dua tahap yaitu tahap observasi terhadap anak dan tahap

observasi terhadap pembelajaran guru. Dalam proses observasi terhadap anak peneliti dan kolaborator melakukan observasi terhadap anak yang sedang melakukan kegiatan berhitung melalui bermain kartu angka. Dan mencatat hasilnya pada pedoman observasi anak. Pada tahap observasi pada anak didapatkan hasil rata-rata kemampuan berhitung anak mengalami peningkatan yaitu mencapai 87% hal ini berarti rata-rata kemampuan berhitung anak sudah berkembang sangat baik. Berdasarkan dari hasil observasi terhadap pembelajaran guru, guru sudah melakukan pembelajaran kartu angka dengan baik yaitu pihak guru masih sudah bisa mengkondisikan suasana kelas agar tidak gaduh dan Guru bisa melakukan pendekatan secara terarah pada setiap individu secara tepat. Hal ini yang menyebabkan kemampuan berhitung anak meningkat. Adapun hasil dari penelitian Siklus II sesuai hasil tindakan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 5. hasil penelitian siklus II

No	Nama	Kriteria Penilaian				Total skor	Prosen tase
		membilang urutan lambang bilangan 1-20	memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda dari 1-20	membuat urutan 1-20	menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan benda sampai 10		
1	Rofiudin	4	3	4	3	14	87,5%
2	Cantika	4	4	4	3	15	93,8%
3	Mariska	4	3	4	3	14	87,5%
4	Hilal	4	4	4	3	15	93,8%
5	Helmy	4	4	4	3	15	93,8%
6	Rizky	4	4	4	3	15	93,8%
7	Putri	4	4	4	3	15	93,8%
8	July	4	4	4	3	15	93,8%
9	Ardianata	4	4	4	2	14	87,5%
10	Alya	4	3	4	2	13	81,3%
11	Imelda	4	4	4	2	14	87,5%
12	Sekar	3	3	4	1	11	68,8%
13	Toha	3	3	4	1	11	68,8%
Jumlah						181	1131%
Skor maksimum							208
Rata-rata keberhasilan							87%

Tabel 6. Data kemampuan anak sesuai hasil penelitian Siklus II

Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
76%-100%	11	84,6%
51%-75%	2	15,4%
25%-50%	-	-
0%-25%	-	-
Rata-rata keberhasilan		87%

Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung melalui bermain kartua angka yang dilaksanakan pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang sebelumnya telah ditentukan. Berdasarkan hasil refleksi, maka peneliti dan guru menghentikan tindakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung melalui bermain kartu angka pada kelompok B TK Muslimat NU Punggursugih karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah direncanakan.

Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi “Diduga kemampuan berhitung anak dapat ditingkatkan melalui bermain kartu angka pada anak kelompok B TK Muslimat NU Punggursugih “ teruji kebenarannya.

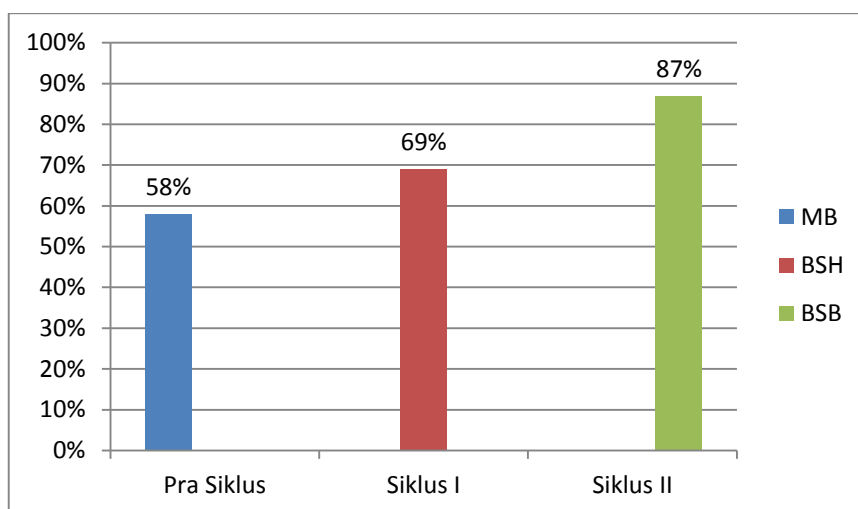
Rata-rata keberhasilan anak pada kondisi awal adalah 58% atau kemampuan berhitung anak baru berkembang sesuai harapan namun masih pada tahap awal. Setelah di beri tindakan penerapan kegiatan berhitung dengan kartu angka pada siklus I rata-rata keberhasilan mencapai 69% atau kemampuan berhitung anak berkembang sesuai harapan. Pada tahap siklus II kemampuan berhitung anak rata-rata keberhasilan mencapai 87% atau kemampuan berhitung anak berkembang sangat baik. Pada siklus I kemampuan berhitung anak mengalami peningkatan sebesar 11% hal ini dikarenakan anak belum begitu mengenal dan memahami kegiatan berhitung dengan kartu angka. Selain itu guru belum dapat melakukan pendekatan secara terarah pada setiap individu secara tepat. Setelah dilakukan perbaikan di siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan yaitu sebesar 18%. Lebih banyak

peningkatannya jika dibandingkan dengan siklus I. hal ini disebabkan anak merasa senang dan antusia dalam mengikuti kegiatan berhitung melalui bermain kartu angka. Selain itu guru sudah bisa melakukan pendekatan secara terarah pada setiap individu secara tepat dan guru juga selalu memberi motivasi dan semangat pada anak dalam mengikuti kegiatan berhitung dengan menggunakan alat peraga kartu angka.

Tabel 7. Hasil akhir penelitian tiap siklus

Pra Siklus	58%	MB
Siklus I	69%	BSH
Siklus II	87%	BSB

Gambar 1. Grafik hasil akhir penelitian tiap siklus



Berdasar tabel dan gambar grafik di atas dapat di lihat, analisis data yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa, pada Persentase kemampuan berhitung anak kelompok B TK Muslimat NU Punggursugih sebelum tindakan, anak dengan kemampuan BSB 23,1%, BSH 53,8% dan MB 23,1% mengalami peningkatan pada pelaksanaan tindakan siklus I, anak dengan kemampuan BSB 61,6%, BSH 23,1% dan MB 23,1% dan peningkatan signifikan terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus II anak dengan kemampuan BSB 84,6%, BSH 15,4% untuk MB dan BB sudah tidak ada. Adapun rata-rata keberhasilan anak sebelum tindakan 58% setelah diadakan tindakan Siklus I meningkat menjadi 69% dan peningkatan yang lebih nampak lagi setelah diadakan tindakan pada siklus II rata-

rata keberhasilan yang dicapai menjadi 87%. Data hasil tindakan penelitian di atas, mengisyaratkan bahwa, pembelajaran kartu huruf yang diterapkan pada anak kelompok B TK Muslimat NU Punggursugih dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak. Hal ini juga terlihat dari aktivitas anak ketika diberi kesempatan untuk bermain kartu angka, yang semula anak enggan untuk melakukan aktivitas berhitung, namun setelah mendapat pembelajaran berhitung dengan bermain kartu angka, terjadi perubahan pada diri anak, yakni anak menyambut pembelajaran berhitung dengan suka cita. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurwindia (2011) dalam Sriningsih (2008; 12) mengungkapkan bahwa kegiatan berhitung untuk anak usia dini di sebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta (route counting atau rational counting). Anak menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkrit. Anak-anak pada usia 4 tahun telah dapat menyebutkan urutan bilangan sampai sepuluh. Sedangkan anak-anak pada usia 5 atau 6 tahun dapat menyebutkan bilangan sampai seratus.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui alat peraga kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B TK Muslimat NU Punggursugih Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora pada tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis pembelajaran berhitung anak dengan menggunakan jari atau menulis angka di papan tulis, terlihat pada tahap prasiklus sebesar 58%. Ini berarti kemampuan berhitung anak baru berkembang sesuai harapan pada tahap awal. Pada tahap siklus I rata-rata keberhasilan sebesar 69% yang berarti kemampuan motorik halus anak berkembang sesuai harapan. dan pada tahap siklus II terjadi peningkatan rata-rata kemampuan berhitung anak mencapai 87% yang berarti kemampuan motorik halus anak sudah berkembang sangat baik. Dengan demikian, maka penelitian ini berhasil dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kondisi ini telah melebihi target yang ingin dicapai pada indikator kinerja yaitu rata-rata kemampuan motorik halus anak mencapai 80%.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional 2006, *Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Centers and Cirles Time” (BCCT)* dalam Pendidikan Usia Dini.

Depdiknas, 2000. *Permainan Berhitung di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta Depdiknas.

Sriningsih, 2008. *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*. Bandung : Pustaka Sebelas